

**IMPLEMENTATION OF THE CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) LEARNING MODEL WITH THE ASSISTANCE OF KINEMASTER-BASED AUDIO VISUAL MEDIA TO IMPROVE THE LEARNING MOTIVATION OF CLASS IV STUDENTS AT SDN 5 TROSO**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS KINEMASTER UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 5 TROSO**

Oleh:

Rima Pramesti<sup>1</sup>, Hernum Satyanoviani Putri<sup>2</sup>, Syailin Nichla Choirin Attalina<sup>3</sup>  
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

e-mail: [kimmysteam4@gmail.com](mailto:kimmysteam4@gmail.com), [hernum78@gmail.com](mailto:hernum78@gmail.com), [syailin@unisnu.ac.id](mailto:syailin@unisnu.ac.id)

**ABSTRACT**

*The learning model is a pattern or plan that we can use face-to-face in class which refers to the learning approach used, in which there are teaching objectives, stages in learning activities, learning environment, and class management. Motivation is very influential on student learning outcomes. In order for students' learning motivation to increase, teachers need to choose the right learning model. This study aims to describe and explain the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model assisted by audio-visual media in elementary schools and to find out how to increase the learning motivation of fourth grade students at SD Negeri 05 Troso. The type of research used in this research is Classroom Action Research. The location of this research was carried out at SD N 05 Troso Jalan Raya Kudus Jepara, Pecangaan District, Jepara Regency, Central Java Province. the research subjects were fourth grade students at SD N 05 Troso, totaling 25 students. The results of the study concluded that the application of the CTL model assisted by kinemaster-based audio-visual learning media to PPKN material can increase students' learning motivation because the CTL model has a link between learning material and real life so that students can understand concepts and feel involved in learning. With the addition of kinemaster-based animated video learning media students can more easily understand and remember the material.*

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning, Audio visual, Kinemaster, Learning motivation.*

**ABSTRAK**

Model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan yang dapat kita gunakan secara tatap muka di dalam kelas yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, yang didalamnya terdapat tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Agar motivasi belajar peserta didik meningkat guru perlu memilih model pembelajaran

yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media audio visual sekolah dasar serta mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 05 Troso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Lokasi penelitian ini di laksanakan di SD N 05 Troso Jalan Raya Kudus Jepara, Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di SD N 05 Troso yang berjumlah sebanyak 25 siswa. Hasil penelitian di simpulkan bahwa penerapan model CTL berbantuan media pembelajaran audio visual berbasis kinemaster terhadap materi PPKN dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena model CTL terdapat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat memahami konsep dan merasa terlibat dalam pembelajaran. Dengan tambahan media pembelajaran video animasi berbasis kinemaster peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi.

**Kata kunci: Contextual Teaching and Learning, Audio visual, Kinemaster, Motivasi belajar.**

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu interaksi peserta didik dengan guru atau pendidik, serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>1</sup>. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran yang efektif apabila terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung aktif, komponen-komponen dalam pembelajaran sesuai, serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran. Menurut Ngalimun dalam<sup>2</sup> model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan yang dapat kita gunakan secara tatap muka di dalam kelas yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, yang didalamnya terdapat tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan kelas.

Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan materi dengan dunia nyata peserta didik serta mendorong pengetahuan yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> Sintia Anggraini, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar "Jurnal Basicedu" 6, no. 3 (2022): 5287–94.

<sup>2</sup> Hendracita, (2001) "Model Model Pembelajaran SD" Bandung: Mutikreasi Press .

kehidupan sehari-hari<sup>3</sup>. Dalam pembelajaran, motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah keseluruhan dari daya penggerak di dalam diri peserta didik yang timbul aktivitas belajar, yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, serta memberi arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subyek dapat tercapai<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Maret 2023 di SD Negeri 05 Troso dan wawancara peneliti dengan Bapak Kosim selaku guru kelas VI, motivasi belajar dorongan internal atau eksternal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKN materi gotong royong tergolong rendah karena dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik terlihat kurang berhasrat peserta dalam mengikuti pembelajaran, selain itu masih berpusat pada guru, dan guru belum menggunakan model serta media pembelajaran yang variatif. Agar motivasi belajar peserta didik meningkat, peneliti akan meneliti “Penerapan Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantuan Media Audio Visual Berbasis Kinemaster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 05 Troso” pada materi bentuk-bentuk gotong royong mata pelajaran PPKN. Dengan penerapan model CTL diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di laksanakan dengan metode kunjungan secara langsung ke SD N 05 Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara pada tanggal 12 Juni 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yakni suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan dikelas yang mana jenis penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di SD N 05 Troso yang

---

<sup>3</sup> Putri Zuliyanti and Heni Pujiastuti, “Model Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP,” *Prisma* 9, no. 1 (2020): 98, <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.899>.

<sup>4</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November (2021): 289–302.

berjumlah sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, Adapun narasumber dari SD N 05 Troso Pecangaan Kabupaten Jepara adalah Bapak Kosim selaku wali kelas IV. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berbentuk foto, gambar, video dan yang lainnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 5 Troso. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran audio visual berbasis kinemaster. Penelitian ini dilakukan dalam 1 (satu) siklus. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut: *Petama* gambaran pembelajaran PPKN pada prasiklus dikelas IV SD 05 Troso Pecangaan Jepara. Sebelum memberikan perlakuan pada siswa, peneliti melakukan observasi pada tanggal 13 April untuk memastikan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IV

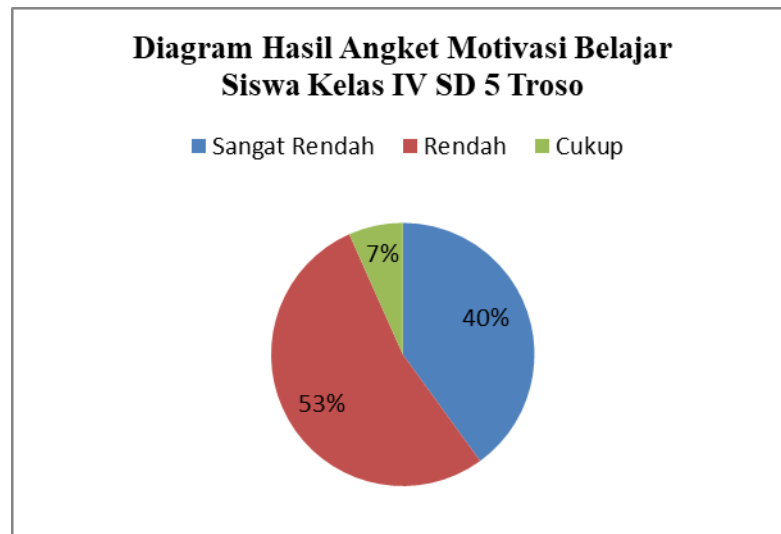
Jumlah	616	962,50
Rata-rata	41	64,17
MIN	29	45,31
Median	43	67,19
Modus	44	68,75
VAR	43.92381	107.2359
STD	66,27504	10,355475

Tabel 2. Kategori Skor Hasil Angket Pra Siklus

Kategori Motivasi Belajar	Interval		F	%
Sangat Rendah	29	33	5	5%
Rendah	37	41	7	8,75%,
Cukup	45	49	5	6,25%
Tinggi	53	57	3	3,75%.

Tabel di atas dapat di jelaskan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran CTL

(*contextual teaching and learning*) berbantuan media audio visual berbasis kinemaster untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran PPKN di peroleh rata-rata skor angket siswa kelas IV adalah 41 atau 64,17%. Siswa dengan kategori motivasi sangat rendah sebanyak 6 siswa atau 40% kategori rendah sebanyak 8 siswa atau 53,33%, kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 6,67%. Berikut ini adalah hasil angket motivasi belajar siswa dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Motivasi Belajar Kelas IV SD 05 Troso Tahun Pelajaran 2023

Berdasarkan hasil tersebut siswa kelas IV SD Negeri 05 Troso Pecangaan butuh diberikannya perbaikan atau tindakan. Oleh sebab itu, peneliti akan memberikan tindakan pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Troso dalam bentuk siklus I. Peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran PPKN dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media pembelajaran audio visual. Perencanaan merupakan komponen yang paling penting sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CTL dan media pembelajaran interaktif guru mempersiapkan ATP dan modul ajar pembelajaran sesuai dengan CP yang telah ditetapkan, serta media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Selain itu juga guru juga merencanakan implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sebelum diterapkan. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) membantu guru dalam proses jalannya pembelajaran, karena model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and*

*Learning*) merupakan proses pembelajaran yang mengaitkan kehidupan sehari-hari. Agar peserta didik paham atas apa yang akan di sampaikan oleh guru dan diharapkan peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari sehingga akan membentuk sebuah karakter yang baik. Pada mata pelajaran PPKN materi yang di sampaikan pada peserta didik adalah Pola Hidup Gotong Royong dan Hubungannya dengan Sila ke-5 Pancasila tujuan menggunakan model CTL yaitu agar peserta didik dapat mengenal keadaan lingkungan sekitar, mampu menerapkan sikap gotong royong dan mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Standar Kompetensi dan CP PPKN kelas IV Semester II.

Proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi pokok Pola Hidup Gotong Royong dan Hubungannya dengan Sila ke-5 SD N 5 Troso secara garis besar memuat tiga tahapan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kondisi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) kelas IV SD 5 Troso berjalan baik. Hal ini terlihat dari kerjasama antara guru kelas dengan peserta didik. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) kelas IV SD N 05 Troso adalah tentang pola hidup gotong royong dan hubungannya dengan sila ke-5. Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantuan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Kinemaster bisa dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru. Awal pembelajaran guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kerapian dan menanyakan kesiapan peserta didik). Kegiatan di lanjutkan dengan salah satu peserta didik yang di minta maju di depan kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Kemudian guru mengecek kehadiran, serta mengondisikan agar peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar dengan *ice breaking*. Lalu di lanjutkan dengan peserta didik yang menyimak penjelasan dari guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru bersama-sama peserta didik mengulas kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Sebelum masuk ke dalam sintaks model CTL peserta didik menyimak cerita yang tentang “Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi dan Tolong Menolong” dengan cermat. Kemudian peserta didik di persilahkan menyampaikan pendapatnya

dan guru mengajak peserta didik berdiskusi. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa nilai-nilai Pancasila tepatnya pada sila ke-5 perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu menjelaskan kepada peserta didik terkait dengan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sila ke-5. Guru juga menanyakan yang lain untuk di diskusikan dan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 05 Troso sesuai sintaks model CTL diawali dengan guru yang mengarahkan peserta didik untuk memahami makna “Kerjasama” dalam gotong royong. Kemudian peserta didik di berikan motivasi agar mereka menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang akan di pelajari, peserta didik juga di berikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik memahami makna “Kerjasama” kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar yang anggotanya heterogen, masing-masing kelompok menyimak video pembelajaran tentang “Bentuk-Bentuk Kegiatan Gotong Royong”, setelah menyimak video pembelajaran peserta didik diminta untuk menuliskan gagasannya. ketika semua peserta didik sudah selesai menuliskan gagasannya, guru mengajak peserta didik berdiskusi. Kegiatan pembelajaran di lanjutkan dengan mengerjakan soal evaluasi. Setelah itu guru melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik.

Pada akhir proses pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media pembelajaran audio visual berbasis konemaster siswa diberikan soal evaluasi dan juga angket yang kedua kalinya dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siklus 1

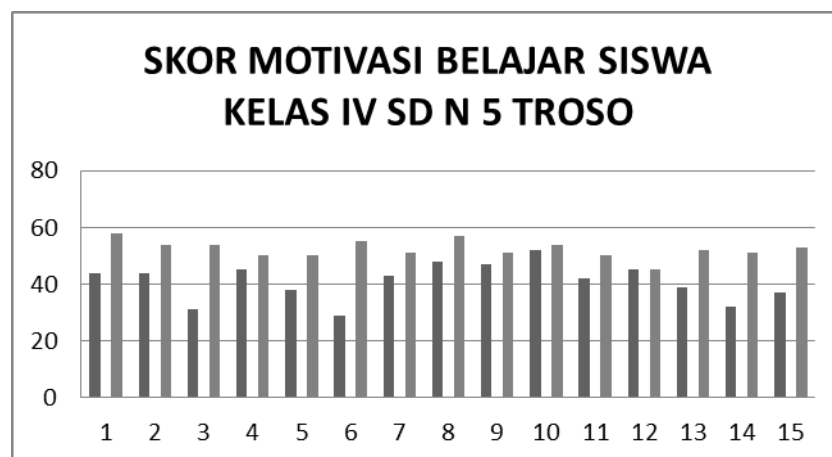
Jumlah	785	1,226.65
Rata-rata	81.77	81.77
MIN	45	70.1
Median	52	81.25
Modus	54	84. 375
STD	3.221948538	5.03429459
VAR	5.03429459	25.34412202

Tabel 4. Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siklus 1

Interval		F	%
45	50	4	26.67%

50	55	5	33.33%
55	60	3	20%
60	65	1	6.67%
Jumlah presentase			33.4%

Adapun penjelasan dari tabel di atas yaitu bahwa setelah adanya tindakan pada kelas IV SD N 5 Troso dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media pembelajaran audio visual berbasis kinemaster, diperoleh nilai rata-rata skor angket motivasi belajar siswa adalah 81.77 , skor minimalnya adalah 45, sedangkan skor maksimalnya 59. Tingkat motivasi belajar mencapai 33.4%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I motivasi belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan. Perbandingan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah di berikan tindakan dapat di gambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus 1

Adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 5 Troso ini di sebabkan oleh pemilihan model yang tepat, yaitu model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang di implementasikan media pembelajaran audio visual berbasis kinemaster pada mata pelajaran PPKN materi Pola Hidup Gotong Royong dan Hubungannya dengan Sila ke-5 Pancasila, model pembelajaran CTL mengedepankan konteks nyata dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan media pembelajaran audio visual berbasis kinemaster juga menawarkan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif untuk



membantu siswa dalam memahami materi hal ini membuat siswa menjadi lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti model pembelajaran guru dan kualitas serta kesesuaian lingkungan belajar yang digunakan.<sup>5</sup> Penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan secara spesifik model dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan memilih model yang masuk akal, memenuhi tujuan pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan siswa, pendidik atau guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif yang mendorong keterlibatan siswa.<sup>6</sup> Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Troso setelah diberikan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media pembelajaran audio visual berbasis Kinemaster. Sebelum tindakan dilakukan, rata-rata skor angket motivasi belajar siswa hanya mencapai 41 atau 64,17%. Setelah tindakan, rata-rata skor angket motivasi belajar siswa meningkat menjadi 81,77. Selain itu, terdapat perubahan yang signifikan pada persebaran skor angket siswa. Sebelum tindakan, terdapat 6 siswa (40%) dengan kategori motivasi sangat rendah, 8 siswa (53,33%) dengan kategori motivasi rendah, dan 1 siswa (6,67%) dengan kategori motivasi cukup. Setelah tindakan, terjadi peningkatan dalam persebaran kategori motivasi belajar siswa, meskipun data persentase kategori motivasi belajar setelah tindakan tidak disebutkan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dengan media pembelajaran audio visual berbasis Kinemaster efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN. Model pembelajaran CTL mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan situasi dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi mereka. Selain itu, media pembelajaran audio visual berbasis Kinemaster memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan

---

<sup>5</sup> Euis Sri Hartati, "Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning*) Menggunakan CD Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Di Kelas V SD Negeri Panancangan 2 Kota Serang" 2, no. 01 (2021): 16–27.

<sup>6</sup> W Wisnuwati, "... *Teaching and Learning* (Ctl) Dan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Diklat Guru Biologi Smk Di Pppptk Pertanian ...," *Jurnal Sumber Daya Aparatur* 3, no. 1 (2021): 79–98, <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/view/277%0Ahttps://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/download/277/192>.

membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan peneliti dalam bentuk siklus I memiliki dampak positif terhadap siswa. Hal ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk melanjutkan implementasi model pembelajaran CTL dengan media pembelajaran interaktif guna terus meningkatkan motivasi belajar.

## KESIMPULAN

Motivasi belajar peserta didik kelas IV SD N 05 Troso sebelum di terapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) masih tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan rata-rata skor angket hasil observasi yaitu 41 atau 64,17%. Kemudian setelah adanya tindakan pada siklus 1 dengan melakukan penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran audio visual berbasis kinemaster pada mata pelajaran PPKN materi bentuk-bentuk kegiatan gotong royong dan hubungannya dengan sila ke-5 Pancasila, motivasi belajar peserta didik kelas IV SD N 05 Troso Pecangaan meningkat dengan perolehan skor angket rata-rata 81,77%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Sintia. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar "Jurnal Basicedu" 6, no. 3 (2022): 5287–94.
- Bugin Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Fajar Interapranata Mandiri.
- Creswell, J. W. 2017. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, A. (2018). Membuat Media Video Pembelajaran. In *Jakarta: Pusat Teknolohi Informasi*.
- Dewi and andyana. (2020). *Efektivitas Pelatihan Pembuatan Flipped Classroom Video Dengan Smartphone dan Aplikasi Kinemaster (Program Pkm)*. Proceeding Senadimas Undiksha, 1758-1765.
- Fajariyah, Laily Amin. 2018. *Pembelajaran Teks Report Dengan Proyek "Cerdig" Berbasis Kinemaster*. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, Vol. 2(1), pp. 207–220.
- Hartati, Euis Sri. "Penerapan Model Contextual Teaching and Learning) Menggunakan CD Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Di Kelas V SD Negeri Panancangan 2 Kota Serang" 2, no. 01 (2021): 16–27.

Hendracita, Nana. (2001) “Model Model Pembelajaran Sd,” Bandung: Multikreasi Press.

Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November (2021): 289–302.

Wisnuwati, W. “... Teaching and Learning (Ctl) Dan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Diklat Guru Biologi Smk Di Pppptk Pertanian ....” *Jurnal Sumber Daya Aparatur* 3, no. 1 (2021): 79–98. <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/view/277%0Ahttps://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/download/277/192>.

Zuliyanti, Putri, and Heni Pujiastuti. “Model Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.” *Prisma* 9, no. 1 (2020): 98. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.899>.